

**EFFECTIVENESS OF GROUP GUIDANCE SERVICES
WITH BRAINSTORMING TECHNIQUES TO INCREASE THE
INTERPERSONAL COMMUNICATION CAPABILITY OF CLASS X
STUDENTS IN SMA NEGERI 5 BANJARMASIN**

Febrina Novita Sari

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat

Kalimantan Selatan

Indonesia

Ayinovitta@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the interpersonal communication picture of students before and after the brainstorming technique was given in group guidance services. This research is also to find out the effectiveness of group guidance services with brainstorming techniques to improve interpersonal communication skills of class X students at SMAN 5 Banjarmasin. This research is a quantitative study using an experimental method with a pre-experimental design design using the form of intact-group comparison. This research was conducted at SMAN 5 Banjarmasin. The research sample was obtained from a questionnaire using purposive sampling techniques, amounting to 14 people. Data collection instruments in the form of interpersonal communication measurement scale. The results of this study indicate that based on testing from data obtained using the T Test formula shows that $t_{hit} > t_{tab}$ is $15.33 > 2.178$. So the conclusion that can be drawn is that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that brainstorming techniques in effective group guidance services on interpersonal communication in students are characterized by an increase in interpersonal communication before and after brainstorming techniques are given in group guidance services.

Keywords: brainstorming techniques, group guidance, interpersonal communication.

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS X
DI SMA NEGERI 5 BANJARMASIN**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran komunikasi interpersonal pada siswa sebelum dan sesudah diberikannya teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini juga untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *pre-eksperimen design* dengan menggunakan bentuk *intact-group comparison*. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Banjarmasin. Sampel penelitian diperoleh dari angket dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 14 orang. Instrument pengumpulan data berupa skala pengukuran komunikasi interpersonal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian dari data yang diperoleh dengan menggunakan rumus Uji T menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $15.33 > 2.178$. Jadi kesimpulan yang dapat diambil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok efektif terhadap komunikasi interpersonal pada siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan komunikasi interpersonal sebelum dan sesudah diberikan teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: *teknik brainstorming, bimbingan kelompok, komunikasi interpersonal*

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang hidup dan berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Setiap manusia saling butuh pertolongan orang lain, dengan kata lain manusia tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan dari orang lain dan akan senantiasa melakukan

interaksi dengan lingkungan yang ada disekitarnya.

Adapun proses pendidikan di sekolah, hampir seluruhnya baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pengembangan keterampilan lainnya semua dilakukan melalui komunikasi yang intensif. Komunikasi yang melibatkan interaksi multi arah antara siswa, guru maupun sesama siswa yang

merupakan inti kegiatan pokok dalam pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses komunikasi siswa baik terhadap guru atau teman sebaya yang akhirnya memiliki kemampuan untuk memahami dan dipahami baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung sepanjang proses belajar demi peningkatan potensi diri.

Untuk mendukung kelancaran komunikasi dalam aktivitas yang dilakukan, termasuk aktivitas yang terjadi di sekolah, komunikasi interpersonal sangatlah penting. Siswa SMA terutama kelas X masih berada pada masa remaja awal menuju masa remaja akhir yang memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan yang harus dipenuhinya. Menurut Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling (2016: 15) salah satu tugas perkembangan siswa SMA adalah memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas serta mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya yang dimana untuk mewujudkannya dibutuhkan komunikasi interpersonal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada bulan September 2018 di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Hasil wawancara kepada Mariatul Qibtiah, selaku guru BK di SMA

Negeri 5 Banjarmasin, disebutkan bahwa masih banyak siswa dengan karakteristik keterampilan interpersonal rendah khususnya pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Gejala-gejala ini tampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara seperti kurang siap dalam berbicara dengan orang lain, ragu-ragu dalam mengucapkan kata-kata, kata yang keluar kurang tertata dengan baik, sulitnya memulai komunikasi dengan orang lain, rasa kepedulian terhadap sesuatu yang dikerjakan teman-temannya kurang, tertekan oleh teman sebaya saat berkomentar sehingga kurang menunjukkan kepekaan diri terhadap dinamika setiap diskusi kelompok, kurang kreatif dalam mencurahkan pendapat terkait topik pembelajaran yang mendukung kemampuan atau potensi diri, dan kurang berempati terhadap permasalahan orang lain. Berdasarkan informasi dari guru bimbingan dan konseling yang menyatakan bahwa ada dari beberapa siswa mereka yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah dengan beberapa gejala tersebut.

Berangkat dari masalah tersebut, peneliti bermaksud menggunakan sebuah teknik yang cocok untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik

Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* efektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan rancangan *pre eksperimental design* yang berbentuk *intac-group comparison*, yaitu adanya satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, kemudian dibagi dua, yaitu setengah kelompok sebagai kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengahnya lagi sebagai kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan).

Subjek dalam penelitian yang dilaksanakan adalah siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin yang berjumlah 14 orang yang diperoleh dari angket komunikasi interpersonal dan dengan karakteristik siswa memiliki tingkat kemampuan komunikasi interpersonal dengan kategori rendah menggunakan teknik *purposive sampling*.

Pengumpulan data menggunakan angket skala *likert* (angket komunikasi interpersonal) sebagai pengumpul data utama dan pengumpulan data menggunakan wawancara sebagai data pendukung. Teknik analisis data yaitu melalui Uji *T* secara manual digunakan untuk menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari hasil penelitian ini meliputi hasil temuan dari pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin. Berdasarkan studi pendahuluan tersebut diperoleh hasil dari wawancara dengan guru BK yang memaparkan bahwa masih banyak siswa dengan karakteristik keterampilan interpersonal rendah khususnya pada siswa kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin. Gejala-gejala ini tampak pada kurangnya kemampuan siswa dalam berbicara seperti kurang siap dalam berbicara dengan orang lain, ragu-ragu dalam mengucapkan kata-kata, kata yang keluar kurang tertata dengan baik, sulitnya memulai komunikasi, kurang berminat dalam berbicara, kepedulian terhadap apa yang dikerjakan oleh teman begitu kurang, tertekan oleh teman sebaya

saat berkomentar sehingga kurang menunjukkan kepekaan diri terhadap dinamika setiap diskusi kelompok, kurang kreatif dalam mencurahkan pendapat terkait topik pembelajaran yang mendukung kemampuan atau potensi diri, dan kurang berempati terhadap permasalahan teman.

Hasil penelitian menunjukkan pada kelompok kontrol mengalami penurunan skor komunikasi interpersonal, walaupun ada yang sedikit meningkat dan ada yang tidak mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil total skor *test* yang diberikan kepada anggota kelompok kontrol dengan kategori rendah tetap dalam kategori rendah.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok *treatment* menunjukkan bahwa pelaksanaan teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya skor pengukuran komunikasi interpersonal melalui pemberian *pre test* dan *post test*. Total skor anggota kelompok *treatment* sebelum diberikan *treatment* atau dilakukannya *pre test* termasuk dalam kategori yang rendah. Kemudian setelah mengikuti serangkaian kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* atau dilakukannya *post test*, total skor siswa meningkat cukup signifikan.

Berkaitan dengan terjadinya perubahan atau adanya peningkatan setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* pada kelompok *treatment* tersebut, Suranto (2011: 82) mengemukakan bahwa menjadi faktor keefektifan komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung sikap positif, dan kesetaraan.

Hal tersebut diatas menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa yakni dari faktor keterbukaan, dimana siswa sudah mulai terbuka tentang dirinya dan menunjukkan kesiapan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Pada faktor empati, menunjukkan kepedulian kepada orang lain. Kemudian pada faktor sikap mendukung, menunjukkan dukungan terhadap orang lain serta bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan. Kemudian pada faktor sikap positif, terlihat siswa telah memiliki keyakinan atas kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan. Dan pada faktor kesetaraan, mampu menunjukkan bahwa setiap orang bernilai dan saling memerlukan.

Keberhasilan dari meningkatnya komunikasi interpersonal yang dialami oleh anggota kelompok *treatment* tidak lepas dari layanan bimbingan kelompok dan teknik *brainstorming* yang diberikan. Proses bimbingan kelompok dilakukan dalam 4 (empat) kali pertemuan, dalam setiap pertemuan terdiri dari 4 (empat) tahap yakni, tahap pembukaan, tahap

peralihan, tahap kegiatan, dan tahap akhir. Nurihsan (2012: 17) mengungkapkan bahwa bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran. Dalam hal ini, anggota kelompok dibantu untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan terkait komunikasi interpersonal yang rendah.

Adapun teknik dalam bimbingan kelompok yang diterapkan dalam strategi meningkatkan komunikasi interpersonal yakni melalui teknik *brainstorming*. Menurut Putman dan Paulus (2009: 23) teknik *Brainstorming* merupakan metode populer untuk menghasilkan ide. Dimana kelompok diminta untuk membangun dan menghasilkan banyak ide serta mengungkapkannya tanpa perlu takut dikritik sehingga dapat merasa bebas untuk mengkontibusikan ide-ide. Sehingga dalam hal ini komunikasi interpersonal meningkat karena siswa didorong untuk menyampaikan ide dan gagasan tanpa rasa ragu dan takut disalahkan. Sehingga muncul sikap dan perasaan positif dari dalam diri siswa yang mendorongnya untuk lebih terbuka, peduli, menerima, serta mendukung apa yang orang lain pikirkan dan katakan.

Selain mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan hal-hal yang turut mendukung meningkatnya komunikasi interpersonal siswa, hasil temuan di dalam proses pemberian teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok kepada kelompok *treatment* yaitu siswa terlihat begitu antusias, aktif dalam setiap tahap pelaksanaan, dan fokus dalam menyimak apa yang disampaikan peneliti dan anggota lain. Sehingga dalam proses pelaksanaan *treatment*, konseli mengikutinya dengan baik.

Berdasarkan paparan di atas, seluruh anggota kelompok *treatment* menunjukkan keberhasilan meningkatkan komunikasi interpersonal yang ada pada diri siswa karena adanya motivasi, dorongan, dan pengaruh dari satu sama lain anggota kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Iriantara (2016: 1.8) bahwa komunikasi interpersonal itu merupakan satu bentuk komunikasi yang khusus yang terjadi manakala dua orang atau lebih berinteraksi secara simultan satu sama lain dan sama-sama saling mempengaruhi satu sama lain

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Dewi Lianasari, 2016. Dalam penelitian yang berjudul Pengembangan Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Brainstorming* untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. Hasil dari penelitian menunjukkan model bimbingan kelompok dengan teknik

brainstorming efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Hal ini berdasarkan perbedaan skor rata-rata pada evaluasi awal (*Pre Test*) dan evaluasi akhir (*Post test*).

Dari hasil pembahasan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*, secara umum dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa. Berdasarkan hasil *t-test* diperoleh bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ ($15.33 > 2.178$ dengan probabilitas kesalahan 0.05 atau 5%). Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya keefektifan teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin diterima.

KESIMPULAN

Sebelum diberikan *treatment* melalui teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok, nilai skor presentase rata-rata komunikasi interpersonal siswa termasuk dalam kategori rendah dan setelah diberikan *treatment* melalui teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok, nilai skor presentase rata-rata komunikasi interpersonal pada siswa mulai meningkat yang termasuk dalam kategori tinggi. Jadi berdasarkan hasil *t-*

test, maka teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas X di SMAN 5 Banjarmasin.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto & Farid, Mohammad. 2015. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Gava Media
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2016. *Panduan operasional penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fijriani & Amaliawati, Rediska. 2017. Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 1 No. 1. Dari <https://ejournal-bk.unindra.ac.id/index.php/terapeutik/>
- Lianasari, Dewi. 2016. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. *Tesis* tidak diterbitkan, Semarang: Program Pascasarjana Prodi BK UNNES.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Putman, Vicky L. & Paulus, Paul B. 2009. *Brainstorming Rules and Decision Making*. *Journal of Creative Behavior* Vol. 43 No. 1. Dari <https://doi.org/10.1002/j.2162-6057.2009.tb01304.x>
- Suranto, Aw. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu